

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kanker serviks merupakan keganasan yang berasal dari serviks dan merupakan salah satu penyebab kematian pada wanita.<sup>1</sup> Perkembangan keganasan mulut rahim sangat lambat, tetapi ironisnya sebagian besar kedatangan pasien sudah dalam stadium lanjut, sehingga pengobatannya tidak memuaskan. Salah satu tugas bidan adalah mendorong masyarakat (ibu PUS) untuk melakukan deteksi dini kanker serviks dan menemukan stadium dini kanker serviks.<sup>2</sup> Deteksi dini kanker serviks meningkatkan angka bertahan hidup secara bermakna, dengan angka bertahan hidup mendekati 100% pada kanker in situ, sebelum menyebar. Semakin awal penegakan diagnosis stadium kanker serviks, semakin baik prognosisnya.<sup>3</sup>

Data dari WHO tahun 2015, kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia. Setiap tahun 12 juta orang di dunia menderita kanker dan 7,6 juta diantaranya meninggal dunia.<sup>4</sup> Riskesdas tahun 2018 menunjukkan kejadian penyakit kanker di Indonesia sebanyak 136.2 per 100.000 penduduk. Angka ini menempatkan Indonesia di urutan kedelapan dengan kasus terbanyak di Asia Tenggara, dan peringkat ke-23 se-Asia. Pada perempuan, kasus kanker leher rahim sebesar 23,4 per 100.000 penduduk dengan rata-rata kematian 13,9 per 100.000 penduduk.<sup>5</sup>

Data dari Dinkes DIY tahun 2019 berdasarkan Surveilans Terpadu Penyakit (STP) Jumlah kasus kanker serviks RS rawat jalan tahun 2016

sejumlah 47 kasus, angka tersebut terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 yaitu terdapat 725 kasus. Pada rawat inap dari tahun 2016 terdapat 48 kasus, angka tersebut terus mengalami kenaikan hingga tahun 2018 yaitu terdapat 619 kasus.<sup>6</sup>

Pengenalan penyakit kanker menjadi penting karena untuk menurunkan kasus baru kanker diperlukan upaya pencegahan dan deteksi dini yang akan lebih mudah dilakukan ketika faktor risiko dan gejala kanker sudah dikenali.<sup>7</sup> Kanker yang diketahui sejak dini memiliki kemungkinan untuk mendapatkan penanganan lebih baik. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan kesadaran masyarakat dalam menganali gejala dan risiko penyakit kanker sehingga dapat menentukan langkah-langkah pencegahan dan deteksi dini yang tepat.<sup>8</sup>

Deteksi dini kanker serviks dilakukan pada kelompok sasaran perempuan 20 tahun ke atas, namun prioritas program deteksi dini di Indonesia pada perempuan usia 30-50 tahun dengan target 50% perempuan sampai tahun 2019. Upaya yang dapat diharapkan yaitu pola hidup sehat dan cegah kanker dengan deteksi dini. Deteksi dini kanker leher rahim dilakukan dengan metode Inspeksi Visual dengan Asam Asetat (IVA) ataupun *Pap Smear*.<sup>4</sup>

Berdasarkan studi pendahuluan cakupan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA di seluruh Kabupaten/Kota di DIY masih sangat rendah, pada tahun 2017 cakupan tertinggi di Kota Yogyakarta 46,83% kedua Kulon Progo 27,99%, Sleman 9,47%, Gunung Kidul 9,42% dan cakupan IVA

terendah di Kabupaten Bantul 9,03%.<sup>6</sup> Berdasarkan studi pendahuluan cakupan pelayanan IVA di Puskesmas Sewon II Tahun 2018 adalah 1,26% dengan total 8308 PUS.<sup>9</sup> Data pemeriksaan IVA di Puskesmas Sewon II pada tahun 2018 Dusun Garon 3 orang. Menurut hasil wawancara dengan kader di wilayah kerja Puskesmas Sewon II di Dusun Garon Panggungharjo Sewon Bantul di daerah tersebut belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kanker serviks ataupun pemeriksaan IVA. Kesadaran ibu PUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks masih sangat rendah.

Penelitian yang dilakukan oleh Nonik Ayu Wantini dan Novi Indrayani tahun 2019 tentang deteksi dini kanker serviks dengan IVA menyatakan bahwa sebagian besar responden tidak melakukan deteksi dini dengan IVA dikarenakan belum mengetahui tentang IVA. Penelitian ini menyatakan bahwa pengetahuan responden tentang kanker serviks sebagian besar dalam kategori rendah 97,4%.<sup>10</sup>

Menurut Undang-Undang Kebidanan No. 4 Tahun 2019 Pasal 47 ayat 1 salah satu peran bidan adalah sebagai penyuluh dan konselor. Peran bidan sebagai konselor bertanggung jawab memberi informasi menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh klien.<sup>11</sup> Edgar Dale dalam Arsyad menyatakan bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh media pembelajaran. Media pembelajaran dengan membaca dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 10 %, mendengarkan sebesar 20 %, melihat gambar/diagram, video/film dan demonstrasi dapat meningkatkan pengetahuan sebesar 30 %. Semakin konkrit

media pembelajaran maka pesan (informasi) yang disampaikan akan semakin baik.<sup>12</sup>

Berbagai upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang deteksi dini kanker serviks dengan IVA pada ibu PUS sudah pernah dilakukan dengan berbagai media. Berdasarkan penelitian Warni Fridayanti dan Budi Laksono tahun 2016 yang berjudul “Keefektifan Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Tentang Tes IVA pada Wanita Usia 20-59 Tahun”, bahwa hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan yang bermakna antara sebelum dan sesudah promosi kesehatan dengan leaflet terhadap pengetahuan (0,002), sikap (0,003), perilaku (0,005), dan ada perbedaan bermakna antara sebelum dan sesudah promosi kesehatan dengan motivasi tokoh masyarakat terhadap pengetahuan (0,000), sikap (0,000), perilaku (0,001). Ada perbedaan yang signifikan antara promosi kesehatan dengan leaflet dan promosi kesehatan dengan motivasi tokoh masyarakat terhadap pengetahuan (0,000), sikap (0,002) dan perilaku (0,042).<sup>13</sup>

Penelitian Farhati, dkk tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Aplikasi Sahabat Ibu Hamil (ASIH) terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Antenatal di Pedesaan” didapatkan hasil bahwa kualitas pelayanan antenatal antara kelompok kontrol dan perlakuan terdapat perbedaan yang bermakna dengan nilai  $p < 0,01$ . Penerapan aplikasi sahabat ibu hamil (ASIH) berperan meningkatkan kepatuhan bidan terhadap standar pelayanan antenatal sebesar 47,2% dan kepuasan ibu hamil sebesar 43,8%.<sup>14</sup> Penelitian Javier Al Fath dan Nova Rijati tahun 2017 yang berjudul “Aplikasi Informasi Kesehatan Selama

Masa Kehamilan Berbasis Android”, berdasarkan dari hasil perancangan sistem aplikasi informasi kesehatan selama masa kehamilan berbasis android diimplementasikan dalam membantu ibu hamil untuk memudahkan mendapatkan informasi dan saran dalam mengatasi masalah kehamilannya secara efektif dan efisien. Aplikasi berbasis android ini dibangun dan dirancang sesuai dengan kebutuhan *user* sehingga *user* dapat menggunakan sistem ini dengan baik. Aplikasi ini dapat digunakan oleh semua pencari informasi secara *offline*.<sup>15</sup>

Berbagai penelitian kesehatan menggunakan media aplikasi android telah dilakukan akan tetapi belum terdapat penelitian tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan media aplikasi android, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh aplikasi android terhadap pengetahuan dan sikap tentang IVA pada Ibu PUS. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Aplikasi Sidik Serviks (Deteksi Dini Kanker Serviks) terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Tentang IVA pada Ibu PUS di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Tahun 2020”.

## **B. Rumusan Masalah**

WHO melaporkan tahun 2015, kanker merupakan penyebab kematian nomor 2 di dunia. Riskesdas tahun 2018 menunjukkan kejadian penyakit kanker di Indonesia sebanyak 136.2 per 100.000 penduduk. Jumlah kasus kanker serviks di DIY dari tahun 2016 terus mengalami kenaikan hingga

tahun 2018. Cakupan deteksi dini kanker serviks melalui metode IVA di Kabupaten/Kota di DIY terendah di Kabupaten Bantul 9,03%.

Cakupan pelayanan IVA di Puskesmas Sewon II adalah 106 (1,26%) dengan total 8308 PUS. Data pemeriksaan IVA di Puskesmas Sewon II pada tahun 2018 Dusun Garon 3 orang. Menurut hasil wawancara dengan kader di wilayah kerja Puskesmas Sewon II di Dusun Garon Panggungharjo Sewon Bantul di daerah tersebut belum pernah dilakukan penyuluhan tentang kanker serviks ataupun pemeriksaan IVA. Kesadaran ibu PUS untuk melakukan deteksi dini kanker serviks masih sangat rendah.

Beberapa penelitian dengan berbagai media pembelajaran telah dilakukan. Dimana keseluruhan menunjukkan hasil yang bervariasi, baik ditinjau dari media yang digunakan maupun hasil statistik yang tidak selalu sama. Akan tetapi diantara semua media belum ada yang melakukan penelitian tentang deteksi dini kanker serviks dengan IVA menggunakan media aplikasi android. Oleh karena itu, pertanyaan penelitian ini “Bagaimana pengaruh pemberian aplikasi Sidik Serviks (deteksi dini kanker serviks) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang IVA pada Ibu PUS di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Tahun 2020?”

### **C. Tujuan Penelitian**

#### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui pengaruh pemberian aplikasi Sidik Serviks terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap tentang IVA pada Ibu PUS di Desa Panggungharjo Sewon Bantul Tahun 2020.

## 2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui karakteristik responden berdasarkan umur, pendidikan, pekerjaan dan status ekonomi.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan tentang IVA sebelum dan sesudah diberikan aplikasi Sidik Serviks.
- c. Mengetahui tingkat sikap tentang IVA sebelum dan sesudah diberikan aplikasi Sidik Serviks.

## **D. Ruang Lingkup**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kesehatan reproduksi pada Ibu PUS.

## **E. Manfaat Penelitian**

### 1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap tentang IVA pada Ibu PUS.

### 2. Manfaat praktik

#### a. Bagi bidan di Puskesmas Sewon II

Sebagai masukan dalam melakukan upaya promotif mengenai deteksi dini kanker serviks metode IVA pada ibu PUS di wilayah kerja Puskesmas Sewon II.

#### b. Bagi Ibu PUS

Dapat memahami tentang deteksi dini kanker serviks dengan metode IVA dan bersedia melakukan pemeriksaan, sehingga angka kejadian kanker serviks dapat dideteksi secara dini.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan referensi mengenai promosi kesehatan tentang deteksi dini kanker serviks menggunakan media aplikasi Sidik Serviks bagi peneliti selanjutnya.

#### **F. Keaslian Penelitian**

1. Penelitian Safitri,dkk tahun 2017 yang berjudul “Penerapan Aplikasi Sayang ke Buah Hati (SEHATI) terhadap Pengetahuan Ibu serta Dampak pada Keterampilan Anak tentang Cara Menyikat Gigi”, menggunakan desain penelitian *quasi-experiment* yang berbentuk *one-group pretest-posttest design*. Analisis data menggunakan *uji Wilcoxon* dan *uji Spearman ro*. Hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan aplikasi SEHATI berbasis android pada ibu terhadap pengetahuan ( $p<0,001$ ) dan terdapat hubungan antara pengetahuan ibu dan keterampilan anak tentang cara menyikat gigi ( $p<0,001$ ). Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2017 di SD Uchuwwatul Islam Kota Bandung. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 di Dusun Garon Panggungharjo Sewon Bantul. Pada penelitian sebelumnya variabel independen adalah penerapan aplikasi SEHATI, variabel dependen adalah pengetahuan ibu serta dampak pada keterampilan anak tentang cara menyikat gigi. Pada penelitian ini variabel independen adalah pemberian aplikasi Sidik Serviks, variabel dependen pengetahuan dan sikap tentang IVA. Analisis



data pada penelitian sebelumnya menggunakan *uji Wilcoxon* dan *uji Spearman ro*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon*.<sup>16</sup>

2. Penelitian Intan Gumilang Pratiwi dan Dian Aby Restanty tahun 2018 yang berjudul “Penerapan Aplikasi Berbasis Android “Status Gizi Balita Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pemantauan Status Gizi Anak Usia 12-24 Bulan”, menggunakan desain penelitian *pre-experimental design* dengan pendekatan *one-group pretest-posttest Design*. Analisis yang digunakan *Mann Whitney*. Hasil dari penelitian adalah terdapat pengaruh yang signifikan aplikasi berbasis android “status gizi balita” terhadap pengetahuan ibudalam pemantauan status gizi anak usia 12-24 bulan. Penelitian sebelumnya dilakukan pada tahun 2018 di wilayah kerja Puskesmas Sumbersari Kabupaten Jember. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020 di Dusun Garon Panggungharjo Sewon Bantul. Pada penelitian sebelumnya variabel independen adalah pemantauan gizi balita dengan aplikasi di *smartphone* “status gizi balita”, variabel dependen adalah pengetahuan ibu. Pada penelitian ini variabel independen adalah pemberian aplikasi Sidik Serviks, variabel dependen pengetahuan dan sikap tentang IVA. Analisis data pada penelitian sebelumnya menggunakan *uji Mann Whitney*. Analisis data pada penelitian ini menggunakan *uji Wilcoxon*.<sup>17</sup>